

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa mengenai data eksisting yang dibandingkan dengan standar yang ada, dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Secara garis besar terdapat ketidaksesuaian kegiatan pameran dalam ruang pamer MEI dengan standar. Ketidaksesuaian ini ada pada penonjolan koleksi dari segi penataan, penyesuaian dengan pengamat dan sistem pencahayaan buatan yang digunakan.

Untuk mencapai kegiatan pameran yang baik, dapat menggunakan kriteria penonjolan koleksi dengan mengurai karakter masing-masing koleksi dalam dimensi dan ukuran. Kemudian sistem pameran seperti prinsip ruang pamer, metode penyajian dan ukuran vitrin menyesuaikan masing-masing karakter koleksi sehingga setiap koleksi mendapat perlakuan yang berbeda untuk menonjolkan karakter yang dimiliki. Setelah itu pengamat menjadi objek vital sebagai penerima informasi harus menjadi penentu penataan koleksi. Sebagai perantara antara koleksi dan pengamat dibutuhkanlah pencahayaan yang baik dari segi pemilihan jenis lampu, titik lokasi lampu dan kemiringan lampu.

Dikarenakan kondisi pengamat yang heterogen maka konsep dinamis dalam pencahayaan diajukan agar kondisi pameran dari segi pencahayaan dan penyajian koleksi dapat berubah-ubah menyesuaikan kondisi pengamat. Sehingga tiap-tiap pengamat dapat menyerap informasi koleksi dengan baik.

5.2 Saran

Dengan menerapkan strategi pencahayaan dinamis yang tepat, maka diharapkan dapat ada pengembangan dari kriteria parameter yang digunakan pada perancangan ini. Pengembangan ini sesuai dengan karakter koleksi dan jenis pengamat yang mempengaruhi desain pencahayaan dan sistem pameran untuk menunjang keberhasilan kegiatan pameran.